

Bab V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan menggunakan metode *full costing* maka dapat disimpulkan seperti berikut ;

1. Penentuan harga pokok produksi berdasarkan PT Pratama Mandiri Perkasa sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sederhana sehingga membuat harga pokok produksi dari perusahaan tersebut lebih rendah. Biaya yang dimasukkan dalam harga pokok produksi dari perusahaan hanya, biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik variabel saja. Sehingga tidak dapat menghasilkan harga jual yang benar, jika perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok produksi yang tepat maka perusahaan akan menghasilkan harga jual yang benar.
2. Harga jual dari perusahaan tentulah mempunyai harga jual yang baru dengan metode *full costing* pada tahun 2015 sebesar Rp. 2,000,000 per item *wooden box* jika dibandingkan dengan metode *full costing* yaitu menjadi Rp. 2,500,000 per item *wooden box*. Tahun 2016 harga jual perusahaan yang sebesar Rp. 2,250,000 yang seharusnya bisa lebih besar menjadi Rp. 3,060,000, dan pada tahun 2017 perusahaan mempunyai harga jual sebesar Rp. 2,200,00 per

item *wooden box*, yang seharusnya perusahaan dapat menjual dengan harga Rp, 2,800,000. Tahun 2018 perusahaan menjual *wooden box* dengan harga per item Rp. 2,400,000 yang seharusnya perusahaan dapat menjual *wooden box* tersebut senilai Rp. 2,850,000 per itemnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang harga jual tidak hanya satu produk saja yaitu *wooden box*. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual produk atau jasa lain. Dikarena dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan peneliti hanya berfokus pada produk *wooden box* saja.

Bagi perusahaan untuk lebih terperinci dalam perhitungan harga pokok produksi, jika perusahaan menggunakan metode variabel *costing* maka seharusnya perusahaan memasukkan semua unsur biaya variabel kedalam kos produksi. Sehingga perusahaan akan menghasilkan harga pokok produksi yang benar yang akan berakibat pada harga jual yang tepat.